

**ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP
MARKET CAPITALIZATION (STUDI KASUS 5 PERUSAHAAN
BIG CAPITALIZATION TAHUN 2010-2015)**

JURNAL ILMIAH

Disusun oleh :

**Daniel Sumantri Wijaya
125020407111031**



**JURUSAN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG
2017**

LEMBAR PENGESAHAN PENULISAN ARTIKEL JURNAL

Artikel Jurnal dengan judul :

**ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP MARKET
CAPITALIZATION (STUDI KASUS 5 PERUSAHAAN BIG CAPITALIZATION
TAHUN 2010-2015)**

Yang disusun oleh :

Nama : Daniel Sumantri Wijaya

NIM : 125020407111031

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : S1 Ilmu Ekonomi

Bahwa artikel Jurnal tersebut dibuat sebagai *persyaratan ujian skripsi* yang dipertahankan di
depan Dewan Penguji pada tanggal 23 Januari 2017

Malang, 23 Januari 2017

Dosen Pembimbing,



Dias Satria., SE., M.sc., Ph.D

NIP. 19820807 200501 1n002

ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP MARKET CAPITALIZATION (STUDI KASUS 5 PERUSAHAAN BIG CAPITALIZATION TAHUN 2010-2015)

Daniel Sumantri Wijaya, Dias Satria., SE., M.sc., Ph.D

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya

Email: danielswijaya07@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the influence between variables ROA, ROE, NPM and OPM on Market Capitalization on five big capitalization companies in Indonesia during the period of 2010-2015. In this study also compared the effects of each variable on market capitalization. The method used in this research is Panel Data method used to test the association of these variables. Then the results of the regression was used to compare the effect of variables that affect the market capitalization of five big capitalization companies. The results of this study are ROA and ROE had significant effect on market capitalization, while NPM and OPM no had significant effect on market capitalization on five big capitalization companies.

Keyword: Market Capitalization, ROA, ROE, NPM, OPM, Panel Data

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antar variable ROA, ROE, NPM, dan OPM terhadap market capitalization lima perusahaan big capitaliazation 2010 – 2015. Dalam penelitian ini juga membandingkan pengaruh masing-masing variabel terhadap perusahaan big capitalization. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode data panel yang digunakan untuk menguji keterkaitan variabel tersebut. Kemudian hasil dari regresi tersebut digunakan untuk membandingkan pengaruh dari variabel yang mempengaruhi market capitalization perusahaan big capitalization. Hasil dari penelitian ini adalah ROA dan ROE memiliki pengaruh signifikan terhadap market capitalization sedangkan NPM dan OPM tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *market capitalization* lima perusahaan *big capitalization*

Kata Kunci; *Market Capitalization*, ROA, ROE, NPM, OPM, Data Panel

A. PENDAHULUAN

Pasar modal mempunyai peran penting dalam Negara. Hal ini karena pasar modal dapat menjalankan dua fungsi sekaligus, yakni fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Sebagai fungsi ekonomi pasar modal menyediakan fasilitas atau wadah untuk mempertemukan dua kepentingan, yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dan pihak yang menerbitkan efek (*issuer*). Dengan adanya pasar modal ini, maka pihak yang memiliki kelebihan dana dapat menginvestasikan dananya tersebut dengan harapan memperoleh imbalan (*return*). Sebaliknya, pihak yang memerlukan dana dalam hal ini perusahaan dapat memanfaatkan dana tersebut

untuk kepentingan investasi. Pasar modal dikatakan mempunyai fungsi keuangan karena pasar modal memberikan peluang dan kesempatan untuk memperoleh keuntungan bagi pemilik dana.

Menurut Fuad *et al.* (2000: 22), tujuan pendirian perusahaan dapat dibedakan menjadi tujuan ekonomis dan tujuan sosial. Tujuan ekonomis berkenaan dengan upaya perusahaan untuk mempertahankan eksistensinya. Dalam hal ini perusahaan berupaya menciptakan laba, menciptakan pelanggan, dan menjalankan upaya untuk pengembangan perusahaan. Sedangkan untuk tujuan sosial, perusahaan diharapkan untuk memperhatikan keinginan investor, karyawan, maupun masyarakat luas. Kedua tujuan tersebut saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Untuk mencapai tujuan tersebut, pengelolaan perusahaan harus dilakukan dengan sebaik mungkin agar dapat menjadi perusahaan yang mampu bersaing dengan perusahaan yang lain.

Market capitalization atau kapitalisasi pasar menunjukkan nilai dari suatu perusahaan berdasarkan perhitungan harga pasar saham dikalikan dengan jumlah saham yang beredar (Hussey, 1999) Semakin tinggi harga saham suatu perusahaan di pasar dan semakin banyak perputaran atau *turnover* jumlah saham beredar di pasar akan membuat *market capitalization* perusahaan tersebut semakin besar pula. Nilai *market capitalization* masing-masing perusahaan akan berubah-ubah seiring dengan naik turunnya harga saham yang diperdagangkan di pasar.

Pada tahun 2015 terdapat 519 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan banyaknya jumlah perusahaan ini membuat para investor khususnya pemula pasti akan mengalami kesulitan dalam memilih perusahaan yang baik untuk menjadi tempat berinvestasi. Untuk membantu para investor dalam mengambil keputusan terdapat beberapa yang harus dipertimbangkan dalam melakukan keputusan investasi. Aspek-aspek tersebut antara lain aspek pemasaran, aspek produksi, aspek sumber daya manusia dan aspek keuangan. Tidak semua investor mempunyai waktu dan kemampuan dalam melakukan evaluasi terhadap semua aspek. Memperhatikan kondisi tersebut, maka sangat wajar apabila aspek yang mendapatkan prioritas pertama dari investor adalah aspek keuangan perusahaan.

Melalui aspek keuangan perusahaan, dapat diperoleh informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan berupa laporan keuangan. Menurut Hin (2008: 54), laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan merupakan salah satu pedoman yang penting bagi investor untuk menilai kondisi perusahaan tersebut. Berdasarkan laporan keuangan, maka dapat diukur kinerja keuangan perusahaan. Umumnya, dalam melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan, aset dan laba selalu menjadi fokus utama. Perusahaan yang mempunyai kinerja baik memiliki pertumbuhan laba positif yang dapat diketahui dari semakin meningkatnya laba perusahaan pada periode keuangan berikutnya. Berdasarkan latar belakang dan beberapa penelitian di atas masalah yang akan diteliti adalah apakah pengaruh variable pengaruh rasio profitabilitas diantaranya *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM), *Operating Profit Margin* (OPM) sebagai variabel Independen terhadap *Market Capitalization* (Kapitalisasi Pasar) sebagai variabel dependen pada 5 perusahaan *Big Cap* atau perusahaan dengan kapitalisasi pasar terbesar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2015?.

B. KAJIAN PUSTAKA

Pasar Modal di Indonesia

Menurut Undang-Undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal mendefinisikan pasar modal sebagai “kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan perdagangan Efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek”.

Market Capitalization

Market capitalization atau kapitalisasi pasar menunjukkan nilai dari suatu perusahaan berdasarkan perhitungan harga pasar saham dikalikan dengan jumlah saham yang beredar (Hussey, 1999). Semakin tinggi harga saham suatu perusahaan di pasar dan semakin banyak jumlah sahamnya beredar di pasar akan membuat *market capitalization* perusahaan tersebut semakin besar pula. Nilai *market capitalization* masing-masing perusahaan akan berubah-ubah seiring dengan naik turunnya harga saham yang diperdagangkan di pasar saham (Hussey, 1999).

Dengan mengetahui nilai dari sebuah perusahaan, kita dapat membandingkan *market capitalization* dari tiap-tiap perusahaan yang akan dianalisis. Biasanya, investor pemula disarankan untuk membeli saham perusahaan dengan *market capitalization* yang relatif besar karena jika memilih perusahaan yang *market capitalization*-nya kecil menunjukkan bahwa perusahaan tersebut terlalu kecil perannya di suatu sektor, sehingga memungkinkan perusahaan tersebut tergeser oleh perusahaan-perusahaan yang lebih besar.

Pengertian lain dikemukakan oleh Siau Hong (2005) dan Asni (2007), nilai perusahaan tercermin di pasar. Nilai pasar menunjukkan nilai yang diberikan oleh investor pada sebuah perusahaan, yang ditunjukkan melalui harga saham perusahaan. Harga saham di pasar akan langsung mencerminkan nilai perusahaan tersebut berupa nilai kapitalisasi pasar. Semakin tinggi harga saham menunjukkan kepercayaan investor yang tinggi terhadap manajemen, begitupun sebaliknya. Tingginya harga saham mengindikasikan kepercayaan investor atas pertumbuhan arus kas yang meningkat dan kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola perusahaan secara efisien melalui penggunaan sumber daya perusahaan baik yang berasal dari *tangible assets* maupun *intangible assets*-nya.

Profitabilitas

Profitabilitas (*profitability*) merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (laba). Analisis profitabilitas berguna untuk menilai kompensasi keuangan kepada penyedia pendanaan ekuitas dan keuangan, untuk mengevaluasi margin laba dari aktivitas operasi, dan untuk menilai efektivitas dan intensitas aset dalam menghasilkan penjualan.

Return On Assets (ROA)

Return on assets menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. Dengan mengetahui rasio ini, akan dapat diketahui apakah perusahaan efisien dalam memanfaatkan aktiva dalam kegiatan operasional perusahaan. Rasio ini juga memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan. Menurut Riyanto (2000) ROA adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih bagi semua investor dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva. Semakin tinggi ROA maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

Return On Equity (ROE)

Return on equity (ROE) menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan (Sudana, 2009:24). ROE merupakan kemampuan suatu perusahaan dengan modal sendiri yang bekerja di dalamnya untuk menghasilkan keuntungan. ROE yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham.

Net Profit Margin (NPM)

Menurut Alexandri (2008: 200) *Net Profit Margin*(NPM) adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih setelah dipotong pajak. Menurut Bastian dan Suhardjono (2006: 299) *Net Profit Margin* adalah perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. Semakin besar NPM, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut

Operating Profit Margin (OPM)

Operating profit margin (OPM) dapat digunakan untuk mengetahui keuntungan operasional dari setiap barang yang dijual perusahaan. *Operating profit margin* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan operasi perusahaan. *Operating profit margin* mengukur persentase dari profit yang diperoleh perusahaan dari tiap penjualan sebelum dikurangi dengan biaya bunga dan pajak.

Faktor-faktor yang mempengaruhi Market Capitalization

Nilai perusahaan tercermin di pasar. Nilai pasar menunjukkan nilai yang diberikan oleh investor pada sebuah perusahaan, yang ditunjukkan melalui harga saham perusahaan. Harga saham di pasar akan langsung mencerminkan nilai perusahaan tersebut berupa nilai kapitalisasi pasar. Semakin tinggi harga saham menunjukkan kepercayaan investor yang tinggi terhadap manajemen, begitupun sebaliknya (Siauw Hong, 2005 dalam Asni, 2007). Tingginya harga saham mengindikasikan kepercayaan investor atas pertumbuhan arus kas yang meningkat dan kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola perusahaan secara efisien melalui penggunaan sumber daya perusahaan baik yang berasal dari *tangible assets* maupun *intangible assets*-nya (Siauw Hong et,al., 2005 dalam Asni, 2007).

Pengaruh ROA terhadap Market Capitalization

Menurut Riyanto (2000) ROA adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih bagi semua investor dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva. Semakin tinggi ROA maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Tingginya nilai ROA dapat menjadi pertimbangan investor untuk menanamkan modalnya pada suatu perusahaan, karena semakin tinggi nilai ROA maka semakin tinggi hasil dari sebuah investasi. Tingginya minat investor terhadap perusahaan dapat meningkatkan frekuensi transaksi investasi perusahaan. Yang dalam hal ini sebanding dengan peningkatan kapitalisasi pasar atau *Market Capitalization* sebuah perusahaan di bursa saham.

Pengaruh ROE terhadap Market Capitalization

Return on equity mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan atau untuk mengetahui besarnya kembalian yang diberikan oleh perusahaan untuk setiap rupiah modal dari pemilik. Besarnya nilai ROE akan menarik investor untuk berinvestasi, karena dapat melihat besarnya pengembalian investasi dari modal yang ditanamkan. Tingginya minat investor terhadap perusahaan dapat meningkatkan nilai sebuah perusahaan yang dapat diukur dari peningkatan kapitalisasi pasar atau *Market Capitalization* di bursa saham.

Pengaruh NPM terhadap Market Capitalization

NPM menunjukkan tingkat kembalian keuntungan bersih terhadap penjualan bersihnya dan sekaligus menunjukkan efisiensi biaya yang dikeluarkan perusahaan. Jika berdasar pada teori signalling, NPM semakin besar, sebagai signal yang baik bagi investor yang berarti semakin efisien biaya yang dikeluarkan perusahaan, sehingga semakin besar

tingkat kembalian (*return*) keuntungan. Return yang tinggi dapat menjadi daya tarik bagi para investor untuk membeli saham, semakin banyak investor yang ingin membeli saham maka harga saham juga akan semakin meningkat, dengan demikian NPM mempunyai pengaruh positif terhadap kapitalisasi pasar perusahaan.

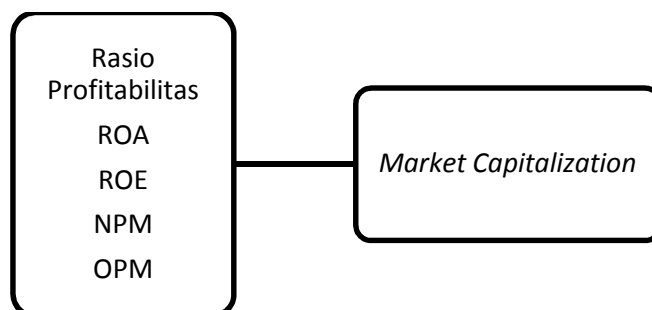
Pengaruh OPM terhadap Market Capitalization

OPM mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba operasi dari aktivitas penjualan yang dilakukan. Semakin tinggi nilai OPM, menunjukkan bahwa persentase perolehan laba operasi dari penjualan semakin tinggi. Rasio ini menggambarkan jumlah yang diperoleh dari hasil operasi perusahaan dengan mengabaikan kewajiban-kewajiban finansial berupa bunga serta kewajiban terhadap pemerintah berupa pembayaran pajak. Apabila semakin tinggi OPM maka akan semakin baik pula kegiatan operasional suatu perusahaan dan pada akhirnya berdampak terhadap kapitalisasi pasar sebuah perusahaan.

Penelitian Terdahulu

Menurut Nathanael O. Eriemo (2014) bahwa Hasil ECM yang kecil mengindikasikan ROI dan nilai perdagangan memiliki pengaruh paling besar terhadap *Market Capitalization* di Nigeria. Nilai ekuitas juga memiliki hubungan yang signifikan serta positif terhadap tingkat *Market Capitalization*. Muhammad Saleh Rahman (2013) Hasil analisis hipotesis pertama menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang terdiri dari ROA, ROE, dan EVA secara simultan dan parsial tidak berpengaruh terhadap return saham perusahaan. Hasil analisis hipotesis kedua menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang terdiri dari ROA, ROE, EVA secara simultan berpengaruh terhadap kapitalisasi pasar perusahaan secara parsial, ROA dan EVA berpengaruh terhadap kapitalisasi pasar sedangkan ROE tidak berpengaruh terhadap kapitalisasi pasar. Hanuman Prasad (2015) terdapat hubungan positif antara *market capitalization* dan kinerja keuangan perusahaan infrastruktur. Dan variabel ROCE, ROE dan EPS berpengaruh signifikan pada *market capitalization*. Sementara GPM, NPM, OPM, PER and DPR tidak berpengaruh signifikan terhadap *market capitalization*. Munther Al-Nimer dan Nimer Alslihat (2015), terdapat pengaruh ROI dan ROA terhadap *market capitalization*,. Sementara ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap *market capitalization*. walaupun secara simultan ROA, ROI, ROE berpengaruh terhadap *market capitalization*.

Kerangka Pikir



Kerangka piker diatas menunjukkan bahwa variable independen yaitu *market capitalization* dan variable dependen ROA, ROE, NPM, dan OPM

- Diduga terdapat pengaruh signifikan antara variabel ROA terhadap *market capitalization*
- Diduga terdapat pengaruh signifikan antara variable ROE terhadap *market capitalization*

- Diduga terdapat pengaruh signifikan antara variable NPM terhadap *market capitalization*
- Diduga terdapat pengaruh signifikan antara variable OPM terhadap *market capitalization*

C. METODE PENELITIAN

Jenis Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Dikatakan data sekunder karena data yang diperoleh berasal dari bahan-bahan yang tersedia di buku dan sumber-sumber lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini. Dimana data mengenai *Return On Assets, Return On Equity, Net Profit Margin, Operating Profit Margin* dan *Market Capitalization* diambil dari data publikasi *Idx Monthly Statistic* atau dapat diakses di www.idx.go.id dari Januari 2010 sampai Desember 2015 secara bulanan.

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah data sekunder 5 perusahaan dengan kapitalisasi pasar terbesar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 50 perusahaan *Big Capitalization* yang listing di Bursa Efek Indonesia.

Metode Analisis Data

Untuk mengetahui apakah variabel ROA, ROE, NPM, dan OPM dapat mempengaruhi *market capitalization*, maka penelitian ini menggunakan metode analisis data panel. Metode tersebut nantinya akan menjelaskan hubungan variabel independen dan variabel dependen. Kemudian nantinya akan dilakukan pengujian t, F dan koefisien determinasi (R^2).

Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi data panel. Data panel adalah kombinasi antara data silang tempat (*cross section*) dengan data runtut waktu (*time series*) (Kuncoro, 2011). Widarjono (2009) menyatakan terdapat beberapa metode yang biasa digunakan dalam mengestimasi model regresi dengan data panel, yaitu *pooling least square (Common Effect)*, pendekatan efek tetap (*Fixed Effect*), pendekatan efek random (*Random Effect*).

Panel data memungkinkan mempelajari lebih kompleks mengenai perilaku yang ada dalam model sehingga pengujian data panel tidak memerlukan uji asumsi klasik (Gujarati 1992 dalam Wahyudi et al). Menurut Nachrowi (2006) dalam menganalisis regresi memerlukan berbagai asumsi agar model dapat digunakan sebagai alat prediksi yang baik. Namun tidak jarang dari asumsi yang digunakan terjadi masalah dalam modelnya. Berbagai masalah yang sering dijumpai dalam analisis regresi adalah Multikolinieritas; Heterokedastisitas, dan Autokorelasi.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pemilihan Model Regresi Panel dengan Uji Chow

F hitung	Sig.	F tabel	Kesimpulan
36.594	0.000	9.4379	Fixed Effect Model

Berdasarkan hasil uji chow yang telah dilakukan menunjukkan bahwa model yang digunakan adalah *fixed effect* karena nilai probabilitas $0.0000 < 0,05$.

Uji Hausman

<i>Correlated Random Effects – Hausman Test</i>			
<i>Test cross-section random effects</i>			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f	Prob
Cross-section random	15.675281	5	0.0037

Uji Hausman memutuskan metode estimasi terbaik yang digunakan dalam penelitian ini dengan model *fixed effect*. Hal ini karena nilai probabilitas 0.0037 kurang dari 0.05 atau menolak H_0 .

Uji Fixed Effect Model

Variabel	Unstandardized Coefficients (B)	Std Error	t _{hitung}	Sig.	Keterangan
(Constant)	19.11482	0.065	29.783	0.000	Signifikan
ROA	0.009935	0.004	2.472	0.013	Signifikan
ROE	0.000201	0.000	-0.949	0.343	Tidak Signifikan
NPM	0.001065	0.001	-0.685	0.493	Tidak Signifikan
OPM	-0.001402	0.000	-1.815	0.170	Tidak Signifikan

Uji autokorelasi dengan durbin-watson

dL	dU	DW	4-dU	4-dL
1.438	1.767	2.045	2.233	2.562

Salah satu uji dalam mendeteksi autokorelasi adalah Durbin-Watson. Berdasarkan pengujian *Durbin Watson* diketahui model tersebut mengandung autokorelasi.

Model yang dibentuk dari pendekatan *fixed effect* memerlukan pengujian selanjutnya karena sangat dimungkinkan terdapat heterokedastisitas antar *cross section*. Selanjutnya dilakukan uji model *cross section SUR* untuk mengurangi autokorelasi dan heterokedastisitas antar data pada model sebelumnya

Fixed Effect – Weight Cross Section SUR

Variabel	Unstandardized Coefficients (B)	Std Error	t _{hitung}	Sig.	Keterangan
(Constant)	19.12290	0.028	60.567	0.0000	Signifikan
ROA	0.004152	0.001	2.314	0.0112	Signifikan
ROE	0.648505	0.000	0.253	0.4004	Signifikan
NPM	0.000707	0.000	-0.925	0.3555	Tidak Signifikan
OPM	-0.000377	0.000	0.859	0.3909	Tidak Signifikan

Dapat dilihat pada Uji *Fixed Effect* dan Uji *Fixed Effect – Weight Cross Section SUR* bahwa model *cross section SUR* membuat hasil dari model menjadi lebih baik dibandingkan dengan model sebelumnya berdasarkan nilai R^2 dan Durbin-Watson statistiknya yang

meningkat. Hal ini dikarenakan model *cross section SUR* membuat residual pada model sebelumnya menjadi konsisten, selain itu model ini juga mengurangi autokorelasi antar data *cross section*.

Hasil Uji Model Dan Hipotesis

Hasil uji F menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikatnya, terlihat dari nilai probabilitas F statistiknya lebih kecil dari nilai yang telah ditentukan (5%). Nilai R-square 84.4% menunjukkan bahwa variabel bebas dari masing-masing model cukup mampu menjelaskan variabel terikatnya dan 15.6% dijelaskan oleh variabel lain. Setelah seluruh estimasi dilakukan didapatkan model sebagai berikut:

$$Y = 19.12290 + 0.004152 \text{ ROA} + 0.648505 \text{ ROE} + 0.000707 \text{ NPM} - 0.000377 \text{ OPM} + e$$

Berdasarkan model di atas, dilakukan pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini. Berikut adalah hasil uji hipotesis :

1. *Return On Assets* memiliki nilai probabilitas 0.0105 lebih kecil dari 0,05 dan memiliki koefisien positif. Berdasarkan hasil tersebut hipotesis dalam penelitian ini menerima H_1 dan disimpulkan bahwa *Return On Assets* signifikan berpengaruh terhadap *Market Capitalization*
2. *Return On Equity* memiliki nilai probabilitas 0.0404 lebih kecil dari 0,05 dan memiliki koefisien positif. Berdasarkan hasil tersebut hipotesis dalam penelitian ini menerima H_2 dan disimpulkan bahwa *Return On Equity* berpengaruh secara signifikan berpengaruh negatif terhadap *Market Capitalization*.
3. *Net Profit Margin* memiliki nilai probabilitas 0.1555 lebih kecil dari 0,05 dan memiliki koefisien positif. Berdasarkan hasil tersebut hipotesis dalam penelitian ini menolak H_3 dan disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* secara tidak signifikan terhadap *Market Capitalization*
4. *Operating Profit Margin* memiliki nilai probabilitas 0.0909 lebih kecil dari 0,05 dan memiliki koefisien negatif. Berdasarkan hasil tersebut hipotesis dalam penelitian ini menolak H_3 dan disimpulkan bahwa *Operating Profit Margin* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Market Capitalization*

Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian dan analisa dengan menggunakan metode data panel yang telah dilakukan sebelumnya, berikut akan dijelaskan mengenai pengaruh variabel *Return On Assets*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin*, dan *Operating Profit Margin* terhadap *Market Capitalization*.

Pengaruh *Return On Assets* Terhadap *Market Capitalization*

Berdasarkan hasil analisa pengaruh *return on assets* terhadap *market capitalization* diperoleh nilai koefisien sebesar 0.005172 dengan nilai probabilitas 0.004152 lebih kecil dari 0.05, dengan demikian *return on assets* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *market capitalization* perusahaan – perusahaan *big capitalization* di Indonesia.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Saleh Rahman (2013), Munther Al-Nimer dan Nimer Alslihat (2015) yang berpendapat bahwa ROA berpengaruh positif signifikan terhadap *market capitalization* yang mengartikan Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas *asset* dalam memperoleh keuntungan bersih atau laba. Hal ini selanjutnya akan meningkatkan daya tarik perusahaan kepada investor.

Peningkatan daya tarik perusahaan menjadikan perusahaan tersebut makin diminati investor, karena tingkat pengembalian akan semakin besar. Hal ini juga akan berdampak bahwa harga saham dari perusahaan tersebut di Pasar Modal juga akan semakin meningkatkan *market capitalization* perusahaan tersebut.

Pengaruh *Return On Equity* Terhadap *Market Capitalization*

Berdasarkan hasil analisa pengaruh *return on equity* terhadap *market capitalization* diperoleh nilai koefisien sebesar 0.648505 dengan nilai probabilitas 0.0404 lebih kecil dari 0.05, dengan demikian *return on equity* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *market capitalization* perusahaan – perusahaan *big capitalization* di Indonesia.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Sri Rahayu Murtiningsih (2010), Hanuman Prasad (2015) Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial hanya variabel *return on equity* (ROE) berpengaruh signifikan positif terhadap *market capitalization*. Sedangkan dalam Munther Al-Nimer dan Nimer Alslihat (2015), Muhammad Saleh Rahman (2013) *return on equity* secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *market capitalization*, akan tetapi secara simultan variable ROE berpengaruh signifikan terhadap *market capitalization*.

Ini menunjukkan bahwa bagi investor, analisis *return on equity* menjadi penting karena dengan analisis tersebut dapat diketahui keuntungan yang dapat diperoleh dari investasi yang dilakukan. Bagi perusahaan, analisis ini menjadi penting karena merupakan faktor penarik bagi investor untuk melakukan investasi. Investor memandang bahwa ROE merupakan indikator profitabilitas yang penting, besar kecilnya ROE tergantung pada besarnya perusahaan dalam menghasilkan laba yang optimal. Apabila *return on equity* semakin tinggi, maka suatu perusahaan memiliki peluang untuk memberikan pendapatan yang besar bagi para pemegang saham.

Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap *Market Capitalization*

Berdasarkan hasil analisa pengaruh *net profit margin* terhadap *market capitalization* diperoleh nilai koefisien sebesar 0.000707 dengan nilai probabilitas 0.1555 lebih besar dari 0.05, dengan demikian *net profit margin* memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *market capitalization* perusahaan – perusahaan *big capitalization* di Indonesia.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Hanuman Prasad (2015) bahwa secara parsial *net profit margin* tidak berpengaruh terhadap *market capitalization*, sedangkan secara simultan NPM berpengaruh terhadap *market capitalization*.

Semakin besar NPM, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Rasio ini menunjukkan berapa besar persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini, maka dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi. Hubungan antara laba bersih sesudah pajak dan penjualan bersih menunjukkan kemampuan manajemen dalam mengemudikan perusahaan secara cukup berhasil untuk menyisakan margin tertentu sebagai kompensasi yang wajar bagi pemilik yang telah menyediakan modalnya untuk suatu resiko. Hasil dari perhitungan mencerminkan keuntungan netto per rupiah penjualan. Para investor pasar modal perlu mengetahui kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Dengan mengetahui hal tersebut investor dapat menilai apakah perusahaan itu *profitable* atau tidak.

Dalam penelitian ini NPM berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham, hal ini menunjukkan bahwa investor kurang memperhatikan NPM sebagai rasio yang dapat dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan investasi. Hal itu juga menunjukkan bahwa investor kurang percaya pada kemampuan perusahaan dalam mengelola efisiensi kinerja operasionalnya.

Pengaruh *Operating Profit Margin* Terhadap *Market Capitalization*

Berdasarkan hasil analisa pengaruh *operating profit margin* terhadap *market capitalization* diperoleh nilai koefisien sebesar -0.000377 dengan nilai probabilitas 0.0909 lebih besar dari 0.05, dengan demikian *operating profit margin* memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *market capitalization* perusahaan – perusahaan *big capitalization* di Indonesia.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Hanuman Prasad (2015) bahwa secara parsial *operating profit margin* tidak berpengaruh terhadap *market capitalization*, sedangkan secara simultan OPM berpengaruh terhadap *market capitalization*.

Operating Profit Margin (OPM) menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang akan menutupi biaya-biaya tetap atau biaya operasi lainnya (Harahap, 2002). OPM sangat dipengaruhi oleh harga pokok penjualan. Apabila harga pokok penjualan meningkat, maka OPM akan menurun, begitu pula sebaliknya. Rasio OPM dicari dengan penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan dibagi penjualan bersih. Rasio ini berguna untuk mengetahui keuntungan kotor perusahaan dari setiap barang yang dijual. Kelemahan dari rasio ini adalah hanya menyediakan keuntungan kotor dari penjualan yang dilakukan tanpa memasukkan struktur biaya yang ada pada perusahaan (Darsono dan Ashari, 2005).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *operating profit margin* memiliki pengaruh negatif terhadap *market capitalization*. Perbandingan laba operasi terhadap penjualan perusahaan memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap *market capitalization* perusahaan *Big Capitalization* artinya, nilai OPM bukan menjadi tolak ukur investor untuk membeli saham perusahaan tertentu. Semakin tinggi nilai OPM suatu perusahaan maka akan mengurangi permintaan investor akan saham perusahaan tersebut dan sebaliknya jika nilai OPM perusahaan rendah maka semakin tinggi minat investor untuk membeli saham tersebut. Hal ini mungkin disebabkan oleh adanya faktor pajak sehingga investor tidak menjadikan OPM sebagai objek dalam pengambilan keputusan berinvestasi

E. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dijelaskan dan rumusan masalah yang telah terjawab dari penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini diantaranya adalah :

1. *Return On Assets* memiliki pengaruh positif terhadap *Market capitalization* 5 perusahaan *Big Capitalization*. Hal ini menandakan bahwa investor melihat ROA sebagai salah satu variable penilaian yang digunakan investor dalam pengambilan keputusan investasi, karena dapat mempengaruhi nilai perusahaan tersebut.
2. *Return On Equity* memiliki pengaruh positif terhadap *Market Capitalization* 5 perusahaan *Big Capitalization*. ROE dijadikan salah satu variable indikator investor dalam melakukan keputusan investasi, karena semakin besar ROE yang dihasilkan perusahaan akan meningkatkan laba yang akan diberikan kepada *shareholder*.
3. *Net Profit Margin* memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *Market Capitalization* 5 perusahaan *Big Capitalization*. Hal ini menunjukkan bahwa investor cenderung kurang memperhatikan NPM sebagai rasio yang dapat dipertimbangkan dalam keputusan investasi mereka.
4. *Operating Profit Margin* memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Market Capitalization* 5 perusahaan *Big Capitalization*. nilai OPM bukan menjadi tolak ukur investor untuk membeli saham perusahaan tersebut, karena adanya faktor pajak

menjadikan pertimbangan investor dalam mengambil keputusan berinvestasi, sehingga dapat mengurangi minat investor.

Investor umumnya menggunakan data kapitalisasi pasar tersebut untuk membuat [analisa fundamental](#) selain [analisa teknikal](#) sebelum membuat [trading strategy](#) dan keputusan investasi. Data tersebut dapat berubah-ubah karena hasil pengkalian harga pasar yang fluktuatif dengan jumlah saham yang beredar (*outstanding shares*) di BEI. Sehingga bagi emiten, nilai kapitalisasi pasar menjadi indikator kinerja perusahaan di mata publik.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, saran yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Aset dan Modal (Ekuitas) terbukti menjadi salah satu faktor yang signifikan dalam mempengaruhi *market capitalization* atau sebuah nilai keseluruhan dari suatu perusahaan. Artinya *return on assets* dan *return on equity* menjadi salah satu faktor yang memicu ekspektasi positif investor terhadap pasar modal di Indonesia khususnya pada 5 perusahaan dengan nilai kapitalisasi pasar terbesar. Hal ini tentunya harus tetap dijaga agar pertumbuhan sektor keuangan dan sektor riil dapat seiring sejalan kedepannya, karena perusahaan *big capitalization* sangat mempengaruhi pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).
2. Pemerintah diharapkan dapat menciptakan iklim investasi dalam negeri yang lebih kondusif agar meningkatkan minat investor lokal dan asing untuk berinvestasi di pasar modal. Salah satunya dengan menjaga stabilitas nilai tukar rupiah.
3. Sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi sebaiknya investor tidak hanya menganalisis dari segi fundamentalnya saja. Akan tetapi juga diperlukan analisis teknikal, untuk melihat history saham perusahaan dari periode sebelumnya.

Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menambah variabel bebas yang lain dalam upaya untuk melihat variabel lain yang memungkinkan memiliki pengaruh terhadap market capitalization.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdolmohammadi, M. J. 2005. Intellectual capital disclosure and market capitalization. *Journal of Intellectual Capital*, Vol. 6, No. 3
- Al-Nimer Munther , Alslihat Nimer. 2015. The Effect of Profitability Ratios on Market Capitalization in Jordanian Insurance Companies Listed in Amman Stock Exchange. *Journal of Economics and Sustainable Development*. Vol.6, No.6.
- Alexandra Dias, (2013), *Market Capitalization and Value-at-Risk*, *Journal of Banking & Finance*. (2013), Volume: 37, Issue12, Pages: 5248-5260.
- Alexandri, Moh. Benny. 2008. *Manajemen Keuangan Bisnis*. Cetakan Kesatu. Bandung: Alfabeta.
- Bastian, Indra; Suhardjono. 2006. *Akuntansi Perbankan*. Edisi 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2006. *Fundamentals of Financial Management :Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Buku 1. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat
- Brigham, Eugene F. dan Joel E. Houston. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan : Essentials Of Financial Management*. Buku 2. Edisi 11. Jakarta.: Salemba Empat.
- Creswell, JW. 2013. *Research Design (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed)*. 3rd ed. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Dahlan Siamat, 2004. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Edisi Keempat. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

- Darmadji, Tjiptono. Hendi M. Fakhruddin. 2001. *Pasar Modal Di Indonesia* (Disertasi): Pendekatan Tanya Jawab. Edisi Pertama. Jakarta: Salemba Empat.
- Eriemo, Nathanael O. 2014. An Empirical Analysis of the Determinants of Market Capitalization in Nigeria. *Journal Department of Economics*. Delta State University. Abraka. Nigeria. Vol.4, No.7.
- Fakhruddin dan Sopian Hadianto. 2001. *Perangkat dan Model Analisis Investasi di Pasar Modal*. Buku satu.. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Fuad, M., Christine H., Nurlela, Sugiarto, dan Y.E.F. Paulus. 2000. *Pengantar Bisnis*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Gujarati, DN & Dawn C. Porter. 2012. *Dasar-Dasar Ekonometrika* Buku 2. 5th ed. Jakarta : Salemba Empat.
- Husnan, Suad. 2005. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta : UPP AMP YPKN.
- Hussey, R. 1999. *A Dictionary of Accounting*. 2nd ed. New York: Oxford University.
- Ibrahim, M. K., R. Danila, H. Yusoff, dan N. Yatim. 2002. *Market value and balance sheet numbers: evidence from Malaysia* (Tesis). *Asian Review of Accounting*, Vol. 10, No. 1.
- Jumayanti Indah Lestari. 2004. Analisis Fundamental Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi Terhadap Saham Emiten Perdagangan Retail Periode 2001 sampai 2003. Jakarta: *Jurnal Ekonomi & Bisnis*. No. 2 Jilid 9, hal 2.
- Kasmir, 2011, *Analisis Laporan Keuangan* (Disertasi), Rajagrafindo Persada, Jakarta
- Kertonegoro, Sentanoe, 2000. *Analisa dan Manajemen Investasi*. Edisi Pertama. Jakarta : PT. Widya Press..
- Kuncoro, Mudrajat. 2011. *Metode Kuantitatif (Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis & Ekonomi)*. 4th ed. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Munawir, S. 2004. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: Liberty.
- Murtiningsih, Sri Rahayu. 2010. *Pengaruh Ukuran- Ukuran Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Kapitalisasi Pasar Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia* (Skripsi). Universitas Negeri Malang.
- Permatasari, Alfianti. 2015. *Pengaruh Pengungkapan Informasi Modal Intelektual Dalam Laporan Tahunan Terhadap Kapitalisasi Pasar Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 – 2013* (Skripsi). Universitas Diponegoro.
- Prabowo, Dhanindra. 2014. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Intellectual Capital Disclosure Dan Pengaruh Intellectual Capital Disclosure Terhadap Market Capitalization (Studi Empiris Pada Perusahaan Real Estate Dan Properti Di Bei Periode 2010-2012)* (Tesis). Universitas Diponegoro.
- Prihadi, T., 2008, 7 Deteksi Cepat Kondisi Keuangan: Analisis Rasio Keuangan, Studi Kasus Perusahaan Indonesia, Penerbit PPM., Jakarta.
- Rachmi, Emalia. 2014. *Pengaruh Pengungkapan Intellectual Capital Terhadap Market Capitalization Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008 Dan 2012* (Skripsi). Universitas Diponegoro.
- Riyanto, Bambang. 2000. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat. Yogyakarta : BPFE.
- Satria, Dias. Subegti, Bagus R. 2010. Determinasi Penyaluran Kredit Bank Umum Di Indonesia Periode 2006-2009. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol.14, hal. 415-424. jurkubank.files.wordpress.com
- Satria, Dias. FD Ariani. 2016. [Analisis Tingkat Profitabilitas Perbankan \(Studi Kasus Pada Pt Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Periode 2007-2014\)](#). *Jurnal Ilmiah*. Universitas Brawijaya

- Satria Nugraha, Harry. 2015. *Pengaruh working capital turnover, economic value added, dan market value added terhadap market capitalization pada bumh yang terdaftar di bei periode 2009 – 2013* (Skripsi). Universitas Sumatera Utara.
- Saleh Rahman, Muhammad. 2013. *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Dan Kapitalisasi Pasar Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei* . Universitas Hasanudin
- Sawidji, Widoatmodjo. 2000, *Cara Sehat Investasi Di Pasar Modal*, Edisi 2000, Jakarta : Yayasan MPU Ajar Artha
- Shrimal Kapil, Prasad Hanuman, Dr. 2015. An Empirical Study on Effect of Profitability and Market Value Ratios on Market Capitalization of Infrastructural Companies In India. *Global Journal For Research Analysis X 95*. Volume-4, Issue-5..
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabet.
- Supriyanto. 2011. *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Pendapatan Saham dan Pertumbuhan Laba Perbankan di Bursa Efek Indonesia* (Tesis). Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara. Medan
- Syamsuddin, Lukman. 2007. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan pengambilan Keputusan* (Edisi Baru). Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Tandelilin, Eduardus, 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, Edisi Pertama. Yogyakarta : BPFE.
- Thomas Skamo, Loltianya. 2012. *The Relationship Between Market Capitalization And Profitability Of Commercial Banks Listed On The Nairobi Securities Exchange* (Tesis). University of Nairobi
- Trimulyanti, Iseh. 2014. *Analisis Faktor-Faktor Internal terhadap Pertumbuhan Penyaluran Kredit* (Studi pada Bank Perkreditan Rakyat Kota Semarang Periode 2009-2012). Universitas Dian Nuswantoro.
- Widarjono, Agus. 2009. *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*. 3rd ed. Yogyakarta : EKONISIA.

www.duniainvestasi.com

www.idx.co.id